

BAB 3

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Desain atau rancangan penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Selain itu desain juga bisa digunakan sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, merupakan suatu metode yang bertujuan menggambarkan atau mendeskripsikan secara akurat dari sejumlah karakteristik masalah yang ingin diteliti. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan, memberi suatu nama, situasi atau fenomena dalam menemukan ide baru (Nursalam, 2016b).

3.2 Populasi, Sampling dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi atau disebut juga dengan istilah Universe atau universum atau keseluruhan, adalah sekelompok individu atau obyek yang memiliki karakteristik yang sama, yang mungkin diselidiki atau obyek yang memiliki karakteristik yang sama, yang mungkin diselidiki/diamati (Imron & Munif, 2010). Populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh perawat di RSUD Prof. Dr. Soekandar mojosari kabupaten mojosari sejumlah 219 perawat.

3.2.2 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2016). Sampling dalam penelitian ini menggunakan *Probability Sampling*, yang artinya teknik pengambilan sampling yang memberikan peluang atau kesempatan pada setiap anggota populasi untuk di jadikan sebagai anggota sampel (Nursalam., 2016). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Probability Sampling* dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* dimana sampel ditetapkan sesuai dengan yang dikehendaki (Nursalam., 2016).

Dalam penelitian ini besar sampel di tetapkan dengan menggunakan rumus Slovin. Adapun rumus Slovin adapun sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang di inginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi)

Dengan menggunakan nilai e sebesar 10% atau 0,1 maka hasil yang di dapat :

$$n = \frac{219}{1 + N (e)^2}$$

$$1+219 (0,1)^2$$

n = 68,65 dibulatkan menjadi 69 responden .

3.2.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dimana informasi penelitian di dapatkan (Swarjana, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian perawat rawap inap di RSUD Prof.Dr.Soekandar mojosari kabupaten mojokerto sejumlah 69 perawat.

3.3 Identifikasi variabel dan Definisi Operasional

3.3.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2013). Variabel dalam penelitian ini adalah kinerja perawat dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Gambaran Kinerja Perawat Dalam Melakukan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di RSUD PROF.DR.SOEKANDAR MOJOSARI

Variabel	Definisi Operasional	parameter	Alat ukur	skala	kriteria
Kinerja perawat dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan	Penilaian pada kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian ,diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi dan meningkatkan derajat kesehatan dan melayani pasien di RSUD Prof. Dr. Soekandar mojosari	Indikator pendokumentasian askep : 1. Pengkajian 2. Diagnosa 3. Intervensi 4. Implementasi 5. Evaluasi	Kuisisioner dengan menggunakan metode checklist	Ordinal	Tidak dilakukan : 1 Jarang : 2 Kadang : 3 Sering : 4 Selalu : 5 Kriteria : Baik ($\geq 85\%$) Kurang baik ($< 85\%$) (Setiadi, 2013)

3.4 Prosedur Penelitian

Kerangka kerja adalah pertahapan (langkah-langkah dalam aktifitas dan ilmiah) mulai dari penetapan populasi, sampel, dan seterusnya yaitu kegiatan sejak awal penelitian dilaksanakan (Nursalam, 2016).

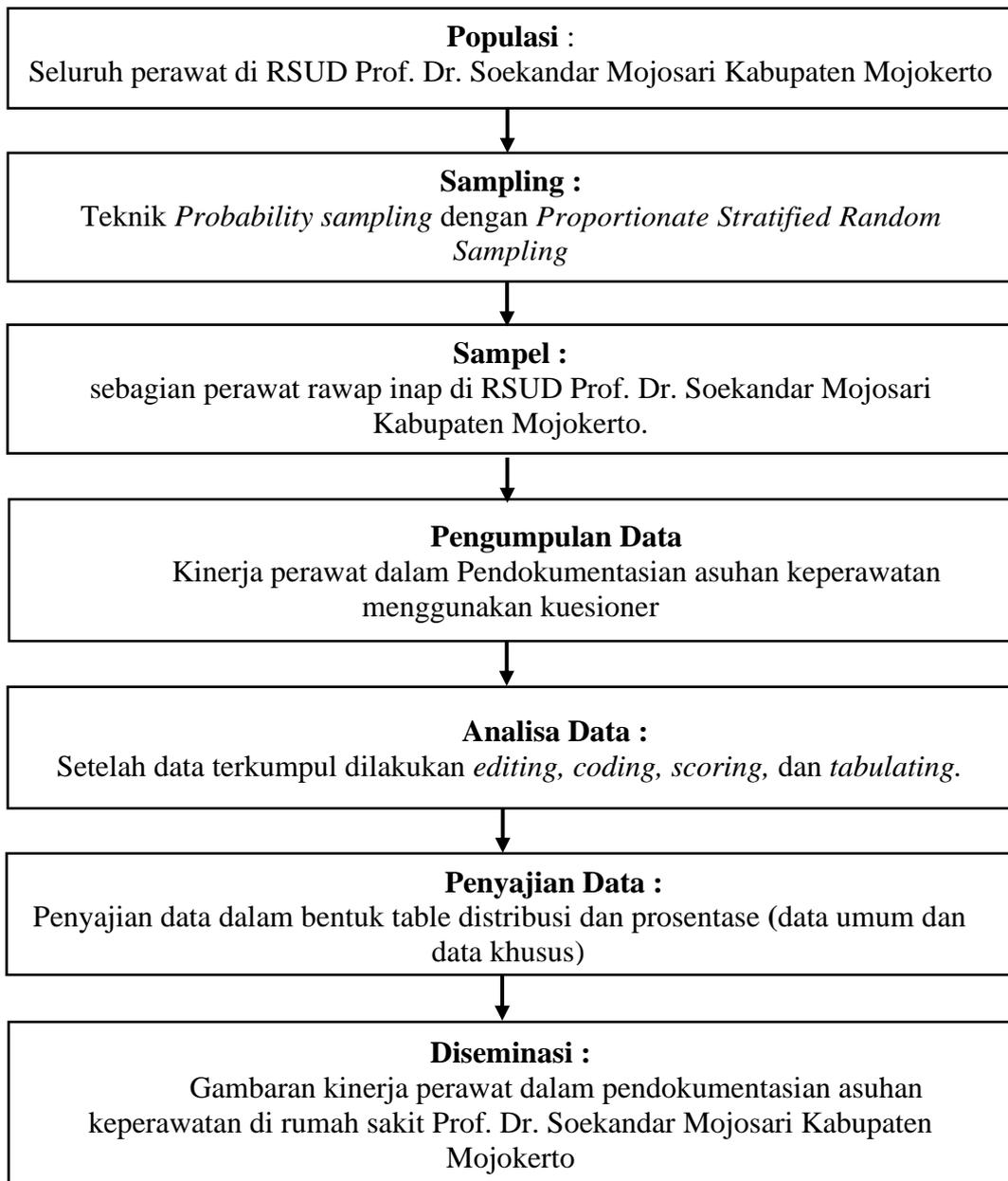
Kerangka kerja dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dimulai dengan pengajuan fenomena ke dosen pembimbing, agar mendapatkan sebuah permasalahan untuk diambil sebagai topik penelitian.
2. Setelah mendapatkan permasalahan tersebut dan persetujuan dari dosen pembimbing, judul tersebut dikumpulkan di prodi untuk di screening judul.
3. Setelah mendapatkan permasalahan tersebut dan persetujuan dari dosen pembimbing, judul tersebut dikumpulkan di prodi untuk di screening judul. Selanjutnya peneliti meminta surat izin studi pendahuluan ke bagian administrasi akademis kemahasiswaan program studi S1 Keperawatan Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto yang telah di legalisasi oleh Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto dengan tujuan penelitian ke Rumah sakit Prof. Dr. Soekandar mojosari kabupaten mojoketo.
4. Setelah mendapatkan perizinan penelitian dari Direktur Rumah Sakit Prof. Dr. Soekandar mojosari kabupaten mojokerto, peneliti meminta izin melakukan wawancara dengan beberapa perawat.
5. Pada tahap awal, peneliti mengidentifikasi responden
6. Setelah itu, menanyakan kesediaan untuk menjadi responden dan menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian dan menawarkan menjadi responden. Jika ia bersedia, maka calon responden (perawat di ruang inap RSUD Prof.Dr.Soekandar mojosari) diberikan surat persetujuan (informed consent) dan meminta tanda tangan responden.

7. Sebelum lembar kuisisioner dibagikan kepada responden, peneliti menjelaskan mengenai teori permasalahan yg berhubungan dengan isi lembar kuisisioner.
8. Setelah responden setuju, peneliti membagikan lembar kuisisioner kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan untuk mendapatkan data dari responden yaitu gambaran kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan.
9. Kemudian kita membagikan lembar kuisisioner kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan kepada perawat, dan perawat mengisi lembar kuisisioner tersebut.
10. Setelah semua data terkumpul, kemudian melakukan pengolahan data yaitu editing, coding , tabulating dan Crosstabulasi di lanjutkan analisa data. Setelah analisa data dilakukan dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian.
11. Kemudian data disajikan dalam bentuk tabel serta dilanjutkan dengan kesimpulan hasil penelitian.

Langkah – langkah pengumpulan data dapat dijelaskan dalam bentuk kerangka kerja sebagai berikut :

3.5 Kerangka kerja penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian Gambaran Kinerja Perawat Dalam Melakukan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di RSUD PROF.DR.SOEKANDAR MOJOSARI

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan di lakukan dalam penelitian. Sebelum melakukan pengumpulan data, perlu di lihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian. Langkah – langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan tehnik instrumen yang di gunakan (Nursalam, 2016a).

3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrument adalah alat ukur pengumpulan data (Nursalam, 2016). Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah formulir kuisisioner dan panduan wawancara mendalam, lembar kuisisioner pendokumentasian asuhan keperawatan menggunakan metode *checklist* pada pilihan yang sesuai. Lembar observasi ini telah di gunakan oleh peneliti sebelumnya yaitu hamid (2003), dan Riana (2013) yang mengacu pada instrument evaluasi penerapan standar asuhan keperawatan di rumah sakit.

3.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap di RSUD Prof. Dr. Soekandar mojosari kabupaten mojokerto. Pelaksanaan penelitian yaitu pada bulan Februari -Agustus 2021

3.7 Pengelolahan Data

3.7.1 Editing

Editing merupakan mengkaji dan meneliti kembali data yang telah terkumpul, apakah sudah baik dan dapat dipersiapkan untuk proses

berikutnya. Proses editing ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut: 1) mengecek nama dan identitas responden, 2) mengecek kelengkapan data apabila ada kekurangan pada pengisian dengan memeriksa isi lembar observasi.

3.7.2 Coding

Setelah dilakukan pengumpulan data, lembar kuisisioner diberikan kode dengan menggunakan angka sehingga dapat memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang telah diperoleh.

1. Data Umum

1. Umur

21-24 tahun : 1

25-29 tahun : 2

≥ 30 tahun : 3

2. Jenis kelamin

Laki-laki: 1

Perempuan : 2

3. Pendidikan

D3 Keperawatan : 1

S1 Keperawatan : 2

4. Lama bekerja di RSUD Prof. Dr. Soekandar Mojosari

< 1 tahun : 1

1-5 tahun : 2

6-10 tahun : 3

>10 tahun : 4

5. Status pegawai

PNS : 1

Honor : 2

2. Data Khusus

1. Kinerja perawat dalam Pendokumentasian asuhan keperawatan :

Baik : kode 1

Kurang baik: kode 2

3.7.3 Scoring

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari responden pada lembar observasi dan lembar kuisioner yang sudah diberi kode.

a. Scoring Pendokumentasian asuhan keperawatan menggunakan metode

check list :

Tidak dilakukan diberikan skor 1

Jarang diberikan skor 2

Kadang diberikan skor 3

Sering diberikan skor 4

Selalu diberikan skor 5

Kemudian dilakukan perhitungan

$$Nilai = \frac{total\ skor\ responden}{skor\ maksimal} \times 100\%$$

a. Baik: $\geq 85\%$

b. Kurang Baik: $< 85\%$

3.7.4 Tabulating

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2012). Setelah seluruh data dikumpulkan, di periksa kelengkapannya, di masukan dalam distribusi frekuensi, yaitu melalui pengelompokan data menjadi kelompok dalam suatu format yang di sebut tabel frekuensi. Hasil penelitian ini di sajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi serta diberi interpretasi data tersebut berdasarkan variabel yang diteliti dengan kriteria.

Data dari setiap tabel yang di peroleh agar mudah di analisis, maka untuk tafsiran datanya digunakan pedoman penafsiran data dengan perincian sebagai berikut (Arikunto, 2012).

100%	: seluruhnya
76 – 99%	: hampir seluruhnya
51 – 75%	: sebagian besar
50%	: setengah
26 – 49%	: hampir setengah
1 – 25%	: sebagian kecil
0%	: tidak satupun

3.8 Analisa Data

Setelah data terkumpul kemudian diperiksa kembali kebenaran data yang telah diperoleh atau data yang telah dikumpulkan. Data yang telah selesai ditabulasi kemudian diuji statistik secara komputerisasi atau melalui perangkat

lunak SPSS 20 dengan menggunakan uji *Spearman Rho* untuk mengetahui apakah ada Gambaran kinerja perawat dalam melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan di RSUD. Prof . Dr. Soekandar mojosari kabupaten mojokerto.

3.9 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto serta mengajukan permohonan izin kepada HRD di RSUD. Prof . Dr. Soekandar mojosari untuk mendapatkan persetujuan dilakukan penelitian. Etika yang harus dilakukan dalam penelitian adalah :

3.9.1 Informed Conccent

Informed concent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan *informed concent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Dalam penelitian ini seluruh responden sudah menyetujui dengan mengisi lembar persetujuan dengan media google form sebelum mengisi lembar observasi penelitian.

3.9.2 Anonimity (Tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya

menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3.9.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah–masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini kerahasiaan informasi yang di berikan responden dijamin oleh peneliti dan data tertentu saja (yang di butuhkan) akan di cantumkan sebagai hasil penelitian.

3.10 Keterbatasan Peneliti

Keterbatasan Penelitian ini adalah :

1. Pengambilan data tidak terhalang karena situasi pandemi.
2. Adanya kemungkinan jawaban responden dengan harapan, bukan sesuai kenyataan
3. Jumlah sampel yang tidak sesuai dengan yang diinginkan karena pada saat pengumpulan data membutuhkan waktu yang cukup lama.